

# Pengaruh Keterampilan Guru terhadap Kualitas Siswa

Oleh: Ulfatul Aliyah

Email: ulfaaliyah@gmail.com

## 1. Pendahuluan

Profesi guru merupakan profesi yang sangat mulia karena merekalah yang menanamkan ilmu kepada penerus bangsa yang mumpuni dan berkualitas, selain itu juga profesi guru di Indonesia memiliki gaji yang cukup lumayan besar sehingga yang menjadikan profesi ini sangat diidam-idamkan oleh banyak kalangan masyarakat baik dari masyarakat desa ataupun kota.

Seorang guru sangatlah berpengaruh dalam perkembangan peserta didik, baik itu dari pengetahuan, keterampilan, bahkan sifat atau kebiasaan. Hal ini dikatakan berpengaruh karena sosok guru pasti akan ditiru semuanya oleh siswanya dan pentrasferan ilmu pun dapat berjalan dengan baik sehingga mudah diterima oleh siswa tergantung dari gurunya sendiri. Dengan begitu guru bukanlah hanya sekedar profesi melainkan juga sebagai sosok yang pasti dicontoh oleh siswa-siswinya sehingga bisa taupun tidak bisa seorang guru harus berusaha bersikap dengan baik dan bermoral dengan baik pula hal ini yang menjadikan tanggung jawab besar yang diemban oleh seorang guru dan tidak semua orang mampu menjalankan itu semua.

Kehadiran seorang guru merupakan sosok orang tua kedua bagi peserta didik, maka dari itu kasih sayang yang dimiliki seorang guru juga harus diterapkan kepada anak didiknya, selain itu dalam menghadapi kenakan seorang anak guru juga dituntut untuk sabar menghadapinya sehingga anak merasa nyaman dalam belajar yang menjadikan anak merasa betah dan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar yang diharapkan akan menjadikan peserta didik yang berkualitas. Berkualitasnya peserta didik selain ditentukan oleh anak itu sendiri ataupun kecerdasan yang diturunkan oleh orang tuanya juga dapat ditentukan oleh keterampilan seorang guru dalam mengajarnya. Semakin berkualitasnya seorang guru dimana guru dapat mempraktekan ide-ide kreatifnya dalam mengajar baik itu dalam penyampaian materi ataupun dalam memberikan contoh dalam bersikap dengan baik, seorang siswa yang diajarnya juga dapat menjadi siswa yang berkualitas baik itu dilihat dari sisi pengetahuan ataupun dalam bersikapnya. Dan begitupun sebaliknya jika seorang guru kurang kreatif dalam mengajar ataupun dalam bersikap, dimana dia memberikan materi secara monoton dan membosankan yang menyebabkan siswa mengantuk sehingga pengetahuan tidak dapat diterimanya dengan baik yang menjadikan lulusannya kurang menguasai ilmu yang diajarkannya sehingga murid tersebut kurang berkualitas.

Hal ini perlu dikaji karena seorang gurulah yang menentukan kualitas siswa sebagai penerus bangsa ini, apabila keterampilan guru dapat ditingkatkan sehingga dapat memberikan pengetahuan yang menarik dan diminati siswa maka kualitas siswa pun mudah tercipta. Dengan terciptanya kualitas siswa yang bagus dapat menjadikan Indonesia lebih baik dan lebih maju lagi.

## 2. Kajian Pustaka

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebersamaan agar dapat membangun diri sendiri dan bersama-sama membangun bangsa. Disamping itu pendidikan merupakan masalah yang penting bagi manusia, karena pendidikan menyangkut kelangsungan hidup manusia. Manusia tidak hanya cukup tumbuh dan berkembang dengan dorongan insting saja, melainkan perlu bimbingan dan dorongan dari luar dirinya (pendidikan) agar ia menjadi manusia yang sempurna. (Suparno, 2017a)

Menurut pendapat di atas pendidikan sangat lah penting yang harus diterima oleh semua kalangan baik kalangan rendah ataupun menengah, dengan adanya pendidikan seseorang dapat merubah dirinya menjadi seseorang yang berbudi pekerti dan berpengetahuan sehingga ia dapat meningkatkan kehormatan bahkan ekonomi keluarga. Dengan berpendidikan seseorang dapat menjadi lebih semangat dalam membangun diri sehingga dapat dengan mudah berpikiran untuk membangun bangsa Indonesia. Pembangunan di Indonesia dapat terwujud jika adanya kerja sama dari berbagai pihak, dari mulai keluarga, guru, tetangga bahkan pemerintah. Kerja sama tersebut dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari seperti orang tua memberi pelajaran kepada anaknya untuk selalu menaati peraturan kapan dan dimana pun berada. Dalam lingkungan masyarakat juga dapat diadakanya kerja sama dalam membangun desa sehingga dapat menciptakan kedamaian juga. Sedangkan peran pemerintah dalam membangun bangsa adalah peran pemerintah dalam menyediakan infrastruktur baik dalam bidang pendidikan, kesehatan, kebersihan dan keamanan suatu negara.

Dalam menjalani kehidupan manusia pasti mengalami perubahan, pada saat kecil manusia hanya mengandalkan insting dan nalurinya saja dikarenakan ia belum dapat berpikir secara luas dan mengartikan kehidupannya sehingga anak kecil hanya menggunakan insting saja dalam melakukan sesuatu. Tetapi, dengan adanya pembelajaran seorang anak dapat menggunakan pikirannya sehingga dapat berpikir secara luas dan dapat mengendalikan nafsunya. Hal ini yang menjadikan manusia mempunyai pengetahuan dan dapat meningkatkan budi pekertinya serta meningkatkan kecerdasan berpikir baik untuk menentukan keputusan dalam permasalahan kehidupan sendiri ataupun kecerdasan dalam pergaulan sehingga dapat memilih lingkungan yang pas dan baik untuk kehidupannya ke depan yang menjadikan manusia merasa sempurna.

Keberhasilan siswa dalam belajar juga sangat ditentukan oleh seorang guru yang profesional dan kreatif dalam mentrasfer ilmu-ilmunya, keberhasilan belajar dapat liat dalam prestasi yang diraih oleh seorang siswa karena prestasi siswa merupakan tolak ukur dari keberhasilan belajar dan keberhasilan seorang guru mentrasfer ilmunya. (Suparno, 2017a). Semakin profesional gurunya maka semakin berprestasi juga siswanya begitu pun sebaliknya jika seorang guru dalam mengajar kurang profesional maka prestasi siswa sulit diraih karena siswa tidak dapat menerima ilmu yang disampaikan dengan baik dan sempurna. Prestasi siswa dapat dilihat tidak hanya berdasarkan nilai akademik yang tertera dalam laporan hasil belajar siswa yang dibagikan setiap semesternya kepada orang tua masing masing siswa melainkan dapat dilihat dari berbagai aspek kehidupan seperti karakter siswa yang terbentuk dalam mengikuti kegiatan belajar

dan perilaku siswa dalam kehidupan bermasyarakat,berbangsa,beragama dan bernegara dengan baik.

Profesi guru adalah pilihan mulia yang dapat dijadikan sebagai lapangan pekerjaan. Melalui pembelajaran siswa mengalami perubahan pemikiran dan perilaku yang dibentuk oleh seorang guru. Kewajiban guru yang sangat besar terkadang belum sesuai dengan pendapatan yang diperoleh untuk dapat menyekolahkan anak-anak mereka pada sekolah unggulan tempat guru mengajar. (Suparno, 2016b). Beban tanggung jawab yang diamanatkan kepada seorang guru sangatlah besar dimana seorang guru selain harus berusaha mentransfer ilmunya dengan jelas sehingga siswanya dapat menerima ilmunya dan mengaplikasikan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari guru juga berkewajiban mendidik siswanya menjadi anak yang benar dalam berperilaku dan bersopan santun kepada semua orang. Dalam hal kegiatan belajar mengajar sebenarnya hal yang paling pokok adalah pengaplikasian ilmu yang diajarkannya dalam kehidupan sehari-hari, hal ini dapat dilihat dari moral ataupun karakter seorang siswa dalam kehidupannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa akhlak atau budi pekerti yang baik adalah sesuatu yang sangat pokok dan harus dicapai dalam kegiatan belajar mengajar baik itu pada tingkat TK,SD,SMP,SMA bahkan perguruan tinggi karena pada hakikatnya ilmu adalah sesuatu pengetahuan yang bertujuan untuk membedakan mana yang benar dan mana yang salah sehingga diharapkan siswa atau mahasiswa dapat berbuat sesuai dengan kebenaran alias berbudi pekerti yang baik.

Dalam kegiatan belajar siswa dan guru pasti membutuhkan lingkungan yang mendukung berlangsungnya kegiatan tersebut. Hal ini dikarenakan lingkungan pembelajaran memberikan iklim yang kondusif dalam membentuk minat siswa. Hasil pembelajaran yang baik dapat diperoleh apabila lingkungan pembelajaran mendukung dan terciptanya suasana akademik yang mendorong siswa untuk berprestasi. Minat siswa kependidikan akan terbentuk dengan lingkungan pembelajaran yang baik. Hal tersebut dapat terjadi karena menjadi seorang guru membutuhkan keterampilan dan kemampuan yang baik yang terbentuk melalui lingkungan pembelajaran.

Dengan didukungnya lingkungan belajar yang memadai akan dapat menumbuhkan sikap kritis siswa karena ia dapat fokus dalam kegiatan belajarnya. Melalui pemikiran kritis, para siswa akan bertanya, menghubungkan ide-ide, berpikir secara logis, mengetahui struktur suatu ilmu apakah itu baik atau buruk, juga benar atau salah, dan tahu hasil pemikirannya. Siswa yang berpikir kritis dan mengetahui manfaat suatu pelajaran akan belajar dengan serius dan dapat memberikan ide dan solusi dalam menghadapi masalah sehari-hari. (Suparno, 2018)

Kualitas guru juga dapat didapat dari pendidikan yang ditempuhnya. Semakin tinggi pendidikan seorang guru mereka juga semakin banyak pengalamannya sehingga lebih mudah mengetahui cara yang benar untuk menanggapi segala tingkah anak didiknya. Maka dari itu pemerintah memberi peraturan bahwa guru saat ini sudah diwajibkan untuk menempuh pendidikan hingga jenjang S2, bahkan S3.(Suparno, 2016a). Peran pemerintah dalam memajukan kualitas guru juga sangat diperlukan diantaranya dengan memberi pelatihan akan guru kreatif dalam mengajar ataupun memberikan peluang yang besar dan mudah dalam melanjutkan ke jenjang S2 hingga S3 bagi guru di Indonesia. Sehingga kualitas guru dengan mudah dapat terbentuk. Salah satu contohnya adalah siswa yang mempelajari mata pelajaran ekonomi bersama guru yang berkualitas maka ia lebih mudah berkonsentrasi,dimana fungsi dasar mempelajari ilmu ekonomi adalah membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan dasar untuk membuat keputusan rasional dalam tindakan ekonomi dalam menentukan berbagai pilihan.Dengan mempelajari ekonomi, siswa

akan mendapatkan pemahaman tambahan tentang konsep ekonomi dasar atau apa yang disebut literasi ekonomi. Karena itu, literasi ekonomi sebagai salah satu indikator kompetensi pengetahuan ekonomi mempengaruhi kehidupan di semua bidang. (Suparno, 2017b). Hal ini juga dapat berpengaruh pada pandangan siswa untuk memenuhi kebutuhannya sendiri dan berusaha berinovasi untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Dengan terciptanya lapangan pekerjaan maka dapat juga berpengaruh pada sektor perekonomian negara lebih luas, dimana masyarakat banyak dapat mendapatkan pekerjaan,berkurangnya pengangguran, dan meningkatny pendapatan warga negara yang mempengaruhi nilai pertumbuhan negara meningkat.

### **3. Penutup dan Saran**

Pengaruh kreatifitas guru terhadap prestasi siswa sangatlah besar, maka dari itu kekreatifan seorang guru sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan baik itu pada tingkat TK,SD,SMP ataupun SMA. Kehadiran seorang guru yang kreatif baik itu dalam memberikan ilmunya kepada siswa ataupun keterampilan lain sangatlah berpengaruh pada kelancaran kegiatan belajar mengajar, semakin kreatif seorang guru menguasai kelas semakin senang dsan penasaran sisa untuk memperhatikannya sehingga siswa selalu fokus dalam mendengarkan pelajaran dan menjadikan siswa berprestasi dalam pelajaran tersebut.

Terciptanya guru kreatif juga dipengaruhi oleh peran pemerintah dimana pemerintah dapat menyediakan fasilitas yang baik untuk kelancaran kegiatan belajar,selain itu juga pemerintah diharapkan memeberi pelatihan kekreatifan guru di berbagai daerah khususnya di daerah tertinggal di Indonesia sehingga pendidikan di Indonesia dapat merata dan lebih berkualitas lagi. Selain itu juga gaji yang diterima seorang guru juga dapat mempengaruhi mood seorang guru dalam mengajar. Maka dari itu diharapkan pemerintah dapat mengetahui betapa sulitnya profesi guru dan betapa besarnya tanggung jawab yang diembannya sehingga pemerintah dapat memberi gaji sesuai dengan pengabdianya kepada negara ini. Kareana pengabdian seorang guru dapat mempengaruhi majunya bangsa dan negara dan menciptakn penerus bangsa yang berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Suparno, S. (2016a). ANALISIS KEBUTUHAN TERHADAP LULUSAN S2 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI DI JAKARTA Suparno, *14*(2), 113–125.
- Suparno, S. (2016b). Lingkungan Belajar , Sikap Terhadap Profesi Guru terhadap Intensi Menjadi Guru (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta) Ari Saptono, *14*(1).
- Suparno, S. (2017a). Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Di Sma Negeri 89 Jakarta. *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan*, *14*(1), 105–112.  
<https://doi.org/10.21009/econosains.0141.08>
- Suparno, S. (2017b). Pengaruh Tingkat Upah Dan Nilai Output Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri Skala Besar Dan Sedang Di Indonesia Tahun 2000 - 2013. *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan*, *13*(2), 59–69.  
<https://doi.org/10.21009/econosains.0132.06>
- Suparno, S. (2018). Development of E-Book Multimedia Model to Increase Critical Thinking of Senior High School Students. *Dinamika Pendidikan*, *12*(2), 196–206.  
<https://doi.org/10.15294/dp.v12i2.13567>